Perpustakaan Unika

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari seluruh paparan yang telah disampaikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa rasio efisiensi keuangan ditinjau dari rasio Total Assets to Total Liabilities (TATL) tiga jenis perusahaan yaitu perbankan *(banking), crediet agencies dan insurance* mengalami penurunan untuk periode tahun 1999 ke periode tahun 2000 dimana dari tiga buah bank yang dijadikan sampel seluruhnya mengalami penurunan, tiga buah perusahaan *crediet agencies* dari lima buah sampel mengalami penurunan, serta lima buah perusahaan asuransi dari delapan sampel juga mengalami penurunan. Adapun untuk perusahaan sekuritas tiga buah mengalami penurunan dan sisanya tiga buah mengalami kenaikan.
2. Untuk periode tahun 2000 ke tahun 2001 ditinjau dari rasio Total Assets to Total Liabilities (TATL) dua jenis perusahaan lebih dominan mengalami penurunan yaitu perusahaan perbankan dan perusahaan asuransi, sedangkan dua jenis perusahaan yang lain yakni perusahaan *crediet agencies* dan perusahaan sekuritas cenderung mengalami peningkatan rasio efisiensi keuangan dilihat dari kelompok solvabilitasnya.

Perpustakaan Unika

3. Untuk seluruh jenis perusahaan pada periode 1999 ke 2000 secara keseluruhan menunjukkan dominasi (frekuensi kenaikan yang lebih besar dari pada frekuensi penurunnya) kenaikan efisiensi rasio keuangannya dilihat dari kelompok rasio laverage Debt to Equity Ratio (DER).
4. Pada tahun 2000 ke tahun 2001 dapat dilihat bahwa tiga jenis perusahaan mengalami kenaikan rasio efisiensi keuangannya dilihat dari kelompok rasio laverage Debt to Equity Ratio (DER).dan hanya satu jenis perusahaan saja yang mengalami penurunan yaitu perusahaan sekuritas .
5. Efisiensi rasio keuangan dilihat dari kelompok rasio profitabilitas khususnya rasio Return On Invesment (ROI) tahun 1999 – 2000 tiga jenis perusahaan yaitu *banking, crediet agencies dan insurance* sebagian besar cenderung mengalami penurunan, dan hanya satu jenis perusahaan saja yakni perusahaan sekuritas yang mengalami kenaikan. Akan tetapi kondisi sebaliknya terjadi pada periode 2000 – 2001 dimana untuk rasio yang sama (ROI) tiga jenis perusahaan (banking, crediet agencies dan insurance) cenderung mengalami kenaikan rasio efisiensi keuangannya, sedangkan untuk perusahaan sekuritas cenderung turun.
6. Rasio efisiensi keuangan dari tahun 1999 ke tahun 2000 untuk kelompok profitabilitas Return On Equity (ROE) dua jenis perusahaan mengalami kenaikan yang lebih kecil dibandingkan dengan penurunannya (perusahaan banking dan perusahaan securities), sedangkan dua jenis perusahaan yang

Perpustakaan Unika

lain cenderung mengalami penurunan yang lebih besar (credit agencies dan insurance).

7. Dilihat perkembangan rasio efisiensi keuangan Return On Equity (ROE) periode 2000 ke periode 2001 dimana tiga jenis perusahaan memiliki kecenderungan neningkat (banking, crediet agencies dan insurance), sedangkan untuk jenis perusahaan securities sebagian besar mengalami penurunan.

5.2. Saran

Karena penulis tidak melakukan pengujian atas unsur-unsur yang membentuk rasio keuangan serta terbatasnya rasio-rasio yang diteliti, maka saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Karena sifat perkembangan rasio efisiensi keuangan yang memiliki pola fluktuatif dan tidak teratur, maka hendaknya para clon investor hendaknya berhati-hati dalam menanamkan modal pada perusahaan keuangan.
2. Bagi para peneliti selanjutnya dapat melakukan pengujian terlebih dahulu terhadap unsur-unsur yang membentuk rasio keuangan agar dapat diperoleh hasil yang lebih akurat.
3. Rasio-rasio keuangan itu penting, diharapkan calon inves/invest dalam melakukan investasi memperhatikan rasio-rasio keuangan tersebut.